

The Deception of Art : Analisis Potensi Ancaman NFTs (Non-Fungible Tokens) Terhadap Keamanan Nasional Indonesia.

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan Pendidikan Strata 1

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Yosafat Caesar Sinurat

NIM : 14050117130043

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

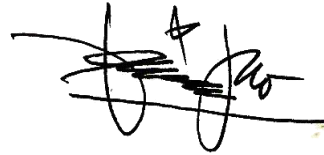
Judul Skripsi : *The Deception of Art : Analisis Potensi Ancaman NFTs (Non-Fungible Tokens) Terhadap Keamanan Nasional Indonesia*
Nama Penyusun : Yosafat Caesar Sinurat
NIM : 14050117130043
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 21 Juni 2022

Dekan,

Wakil Dekan I



Dr. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 196408271990011001

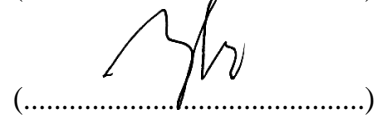
Dr. Teguh Yuwono, M. Pol. Admin
NIP. 1960822199403003

Dosen Pembimbing:

1. Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D.

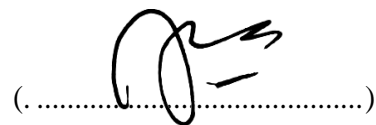

(.....)

2. Marten Hanura, S.I.P., M.P.S.

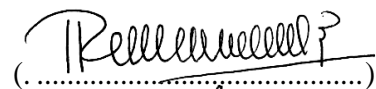

(.....)

Dosen Penguji Skripsi

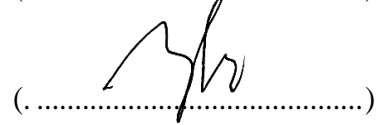
1. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A.


(.....)

2. Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D.


(.....)

3. Marten Hanura, S.I.P., M.P.S.


(.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Sayayang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap : Yosafat Caesar Sinurat
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050117130043
3. Tempat / Tanggal Lahir : Tanjung Pinang, 25 Juli 1999
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Gang Air Bersih Lk V, Galang Kota,
Galang, Deli Serdang, Sumatera Utara

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

The Deception of Art : Menelisik Potensi Ancaman NFTs (Non-Fungible Tokens) Terhadap Keamanan Nasional Indonesia

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan merupakan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis terbukti bukan hasil karya saya, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh konsekuensinya, sebagai akibat dari kecurangan yang saya lakukan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 17 Maret 2022

Pembuat Pernyataan,



Yosafat Caesar Sinurat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang karena atas rahmat dan kasihnya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul: “*The Deception of Art : Menelisik Potensi Ancaman NFTs (Non-Fungible Tokens) Terhadap Keamanan Nasional Indonesia*” dalam rangka memenuhi persyaratan pendidikan strata I di Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, kritik dan saran, serta motivasi dalam pengerjaan karya ilmiah skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan berkah dan karunia yang telah diberikan kepada penulis.
2. Orang tua tersayang, yaitu Bapak Drs. Kemri Sinurat dan Ibu Basaria Purba atas segala kasih sayang, doa, bimbingan, dan dukungan baik yang berupa material maupun non material yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
3. Kedua adik kembar penulis, Ribka Eva Laura dan Ruth Evi Nora yang atas segala dukungan, semangat, dan doa yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
4. Seluruh keluarga besar tersayang, baik keluarga Pomparan Op. Christian Sinurat maupun keluarga Pomparan Op. Hanna Purba yang telah senantiasa menjadi sumber inspirasi dan semangat bagi penulis selama pembuatan skripsi.

5. Mbak Ika Riswanti Putranti, SH.,MH, PhD selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, dukungan, arahan, nasihat, serta bimbingan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi.
6. Mas Marten Hanura, S.IP, M.PS selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan waktu, dukungan, dan bimbingan, serta semangat kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi.
7. Mas Fendy E. Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int. selaku dosen wali penulis yang telah mendampingi dan menjadi sumber inspirasi penulis selama menempuh pendidikan di Departemen Hubungan Internasional.
8. Seluruh dosen dan tenaga pendidik Departemen Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan di Departemen Hubungan Internasional.
9. Warga Ex-Subekti Jaya dan Kost Samuel yaitu Aswin, Naufal, Pak Untung dan Pak Subekti yang mendukung, menyemangati, serta bersedia penulis repotkan selama penulis menempuh pendidikan di Semarang
10. Segenap jajaran Team Ceria HI, yaitu Ragil, Fauzi, Brian, Gabriel, Kevin, Krisna, Cholis, Eqqi, Zakin, Denta, Bayu, Kukuh, Rafi, Al-Ghafiqi, Fauzan, Mikael yang telah berbagi cerita dan pengalaman.
11. Teman-teman yang sudah menjadi *lifesaver* penulis selama di Tembalang, yaitu Argayoga Laksana Satyagraha, Ambrosius Sinung Wikunto, yang sangat membantu dan acapkali menyelamatkan nyawa penulis dari marabahaya dan segala kesialan selama berada di Tembalang. Tanpa

kehadiran orang-orang ini, penulis tidak akan bisa menyelesaikan karya ini.

12. Segenap Keluarga Hubungan Internasional 2017, BEM Undip 2018, PMKP FISIP UNDIP, Gmnl FISIP UNDIP, dan kakak adik angkatan yang telah memberikan pengalaman berharga, akademis dan non-akademis.
13. Kekasih Tersayang Penulis, Dhea Anggi Paramitha yang sudah menemani, menyemangati, dan mendukung penulis selama proses penulisan skripsi.
14. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doin' all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver, and trynna' give more than I receive. I wanna thank me for trynna' do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times. Sapat, you a bad mf, dawg.*

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa karya ilmiah skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan maupun substansi. Karena itu, penulis berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran agar kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 16 Maret 2022

Penulis

Yosafat Caesar Sinurat

MOTTO

“Make the most out of everything, and you will love to live in a lovely life”

Drs. Kemri Sinurat

PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan untuk
Papa, Mama, Keluarga dan Teman-teman tersayang*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Landasan Teori	6
1.6 Metodologi Penelitian.....	9
1.6.1 Definisi Konseptual	9
1.6.1.1 <i>NFT (Non-Fungible Token)</i>	9
1.6.1.2 Pencucian Uang	9
1.6.1.3 Pendanaan Terorisme.....	10
1.6.2 Operasionalisasi Konsep.....	10
1.6.2.1 <i>NFT (Non-Fungible Token)</i>	10
1.6.2.2 Pencucian Uang	11
1.6.2.3 Pendanaan Terorisme.....	12
1.6.3 Tipe Penelitian	12
1.6.4 Jangkauan Penelitian	13
1.6.5 Metode Pengumpulan Data.....	13
1.6.6 Metode Analisis Data	13
1.7 Sistematika Penulisan	14

BAB 2 PENGGUNAAN METODE KONVENSIONAL SEBAGAI SARANA DALAM TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG DAN PENDANAAN TERORISME	15
2.1 Perkembangan Tindak Pidana Pencucian Uang	16
2.1.1 Kasus Korupsi dan Pencucian Uang Asuransi Jiwasraya.....	19
2.1.2 Kasus Korupsi dan Pencucian Uang <i>e</i> -KTP	22
2.2 Perkemabangan Pendanaan Terorisme	25
2.2.1 Kasus Pendanaan Terorisme Santoso	26
2.2.2 Kasus Pendanaan Terorisme Melalui Kotak Amal.....	28
BAB 3 NFT SEBAGAI POTENSI ANCAMAN BARU BAGI KEAMANAN NASIONAL INDONESIA	31
3.1 NFT sebagai Teknologi Nano dalam Tindak Pidana Pencucian Uang.....	32
3.2 Anonimitas NFT dalam Pendanaan Terorisme.....	37
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN	43
4.1 Kesimpulan	43
4.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

ABSTRAK

Perkembangan teknologi sudah membawa peradaban dunia menuju masa dimana segalanya sangat mengandalkan teknologi. Perkembangan ini sangat memengaruhi seluruh aspek dalam kehidupan manusia. Hal ini dapat kita lihat dari kehidupan sehari-hari manusia yang sangat bergantung pada dunia digital maupun internet. Penggunaan dunia digital dapat dilihat dalam aspek-aspek vital seperti dunia perbankan, transaksi, bahkan dalam industri kreatif. Penggunaan NFT sebagai salah satu cara bagi pegiat industri kreatif serta penikmat dari NFT itu sendiri merupakan sebuah cara baru untuk meraih keuntungan dan apresiasi dari karya yang mereka hasilkan yang. Aspek-aspek yang terpengaruh, tidak hanya mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaan, namun perkembangan teknologi ini juga dijadikan celah oleh para pelaku kejahatan untuk melakukan tindak kejahatannya. Tindak kejahatan pencucian uang dan pendanaan terorisme tidak lagi dilakukan secara konvensional, namun sudah merambah ke dunia *crypto* bahkan *NFT*. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan celah dalam penggunaan NFT sebagai media dalam melakukan tindak kejahatan tersebut, dan mengapa hal tersebut dapat menjadi sebuah ancaman keamanan nasional apabila tidak dilakukan sekuritisasi terhadap isu tersebut. Penelitian ini menggunakan teori konstruktivisme dengan konsep sekuritisasi. Penelitian ini juga menemukan bahwa adanya fitur anonimitas dalam transaksi NFT dapat mempermudah seorang pelaku kejahatan dalam melakukan tindak kejahatan pencucian uang dan pendanaan terorisme yang dapat mengancam keamanan nasional sebuah negara.

Kata Kunci: NFT, pencucian uang, pendanaan terorisme, sekuritisasi

ABSTRACT

Technological developments have brought world civilization to a time where everything relies heavily on technology. This development greatly affects all aspects of human life. We can see this from the daily life of humans who are very dependent on the digital world and the internet. The use of the digital world can be seen in vital aspects such as the world of banking, transactions, even in the creative industry. The use of NFT as a way for creative industry activists is a new way to gain and appreciate the work they produce. Aspects that are affected, not only make it easier for humans to do work, but the development of this technology is also used as a gap by criminals to commit crimes. Money laundering crimes and terrorism financing are no longer carried out conventionally, but have penetrated into the digital world. This study aims to find loopholes in the use of NFT as a medium in committing money laundering and terrorism financing crimes, and why it can become a national threat if there is no securitization of the issue. This study uses constructivism theory with the concept of securitization. This study also found that the anonymity feature in NFT transactions can make it easier for criminals to commit money laundering and terrorism financing crimes that can threaten the national security of a country.

Keywords: *NFT, money laundering, terrorism*